

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di tahun 2011-2013.

2. Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan objek penelitian menggunakan rasio dari perusahaan yang menawarkan saham perdana (IPO) di tahun 2011-2013.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan september 2015 sampai dengan bulan Maret 2016. Adapun rancangan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel, berikut di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2015				2016		
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data & Analisis Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

B. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2008:115). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang telah melakukan Initial Public Offering (IPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 yang berjumlah 22 perusahaan.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang *go public* menawarkan saham perdana

IPO (*Initial Public Offering*) di tahun 2011-2013 dan menerbitkan laporan keuangan teraudit satu tahun sebelum IPO (*Initial Public Offering*) 2011 dan satu tahun sesudah IPO (*Initial Public Offering*) 2013.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sampel yang IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TANGGAL IPO
1	PADI	Minna Padi Investama Tbk	9 Januari 2012
2	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	12 Januari 2012
3	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk	1 Februari 2012
4	BEST	Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	10 April 2012
5	RANC	Supra Boga Lestari Tbk	7 Juni 2012
6	TRIS	Trisula Internasional Tbk	28 Juni 2012
7	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	5 Juli 2012
8	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	6 Juli 2012
9	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	9 Juli 2012
10	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10 Juli 2012
11	GLOB	Global Teleshop Tbk	11 Juli 2012
12	GAMA	Gading Development Tbk	12 Juli 2012
13	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	31 Agustus 2012
14	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk	13 September 2012
15	NIRO	Nirvana Development Tbk	8 Oktober 2012
16	PALM	Provident Agro Tbk	11 Oktober 2012
17	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk	2 November 2012
18	TAXI	Express Transindo Utama Tbk	8 November 2012
19	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	8 November 2012
20	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk	12 November 2012
21	WIIM	Wismilak Inti makmur Tbk	18 November 2012
22	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 November 2012

D. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dengan periode tahun 2011 sebelum IPO serta 2013 setelah IPO dilakukan di tahun 2012 dan daftar perusahaan IPO melalui situs

www.idx.co.id, www.sahamok.com, http://www.4shared.com/folder/_YVxy4H6/ICMD_2012.html.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dokumentasi karena data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan dengan menghitung rasio likuiditas menggunakan uji *Current Ratio*, rasio solvabilitas dengan uji *Debt to Asset Ratio*, rasio aktivitas dengan uji *Total Asset Turnover*, rasio profitabilitas dengan uji *Return On Investment* serta menggunakan periode laporan keuangan tahun.

F. Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah menjadi perusahaan publik dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (Rasio Modal Kerja)

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera di penuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan pada saat ditagih.

2. Rasio Aktivitas (Activity Ratio)

Disebut juga rasio perputaran. Rasio ini menunjukkan kemampuan serta efisiensi perusahaan di dalam memanfaatkan harta-harta yang dimilikinya. Setelah perusahaan menjadi milik publik, kinerja perusahaan (manajemen) harus lebih profesional yaitu dengan meningkatkan kemampuan serta efisiensinya dalam mengelola aset perusahaan.

3. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio ini disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 2001:35). Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasnya secara produktif.

4. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio ini disebut juga Leverage Ratio. Suatu perusahaan dikatakan solvable apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya. Sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil daripada jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan insolvable.

G. Teknik Analisis Data

- **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif yaitu proses pengumpulan, penyajian, dan meringkas berbagai karakteristik dari data dalam upaya untuk menggambarkan data tersebut secara memadai (Singgih, 2003:32).

Alat analisis data ini disajikan dengan menggunakan tabel distribusifrekuensi absolute yang menggambarkan angka-angka prosentase, tara-rata, median, kisaran, standar deviasi.

- **Analisis Komparatif**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis komparatif yaitu teknik analisis data yang dilakukan melalui analisis perbandingan. Sebelum di uji, dilakukan perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan yang berlaku 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah *go public*.

- **Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data untuk menentukan alat uji statistik yang dapat digunakan dalam menguji hipotesis. Apakah menggunakan uji statistik parametik ataukah uji non parametik. Uji normalitas data menggunakan *One Sample Kolmogorov-Sminov* terhadap rata-rata sebelum dan sesudah tahun 2012.

- **Paired Samples T Test (Uji T Sampel Berpasangan)**

Paired samples T test atau uji berpasangan merupakan uji parametik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda diantara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek penelitian yang sama atau satu pengukuran berasal dari subjek yang dipasangkan.